

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual, serta mendorong perwujudan masyarakat maju dan sejahtera. Sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor penting yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi (Dewi 2020).

Dampak dari perkembangan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini peningkatan akses terhadap internet mulai mengubah gaya hidup manusia dalam berbagai aspek, baik itu di dalam bidang ekonomi, politik, hingga kehidupan sosial masyarakat saat ini sudah diwarnai dengan kecanggihan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sundari 2016). Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang mendorong Dinas Kesehatan di daerah melakukan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kesehatan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pemerintah Daerah mengembangkan sistem informasi yang dapat mengintegrasikan dan memfasilitasi proses pengumpulan data dan pengolahan data sehingga dapat mendukung peranan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan (Rokhman, 2015). Upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat tidak lepas dari peran puskesmas. Di

Indonesia puskesmas merupakan tulang punggung pelayanan kesehatan tingkat pertama. Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan bagi masyarakat karena cukup efektif membantu masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama dengan standar pelayanan kesehatan (Sanah, 2017).

Puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Yuniar 2018).

Salah satu pukesmas yang difasilitasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat adalah Pukesmas Lubuk Begalung. Pukesmas Lubuk Begalung ini beralamat di Jl. P. Air No.27 D, Parak Laweh Pulau Air Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25154. Dengan jumlah pasien yang cukup banyak menyebabkan masalah yang cukup berat dalam mendapatkan informasi tentang pasiennya kunjungan berobat pasien, dan rekam medis pasien. Apalagi di Puskesmas pendataan pasien, dari mulai pendaftaran pasien dan pengarsipan catatan medis pasien masih dilakukan secara manual, artinya semuanya masih ditulis pada tumpukan-tumpukan kertas dan di simpan pada rak-rak penyimpanan, sehingga ketika pihak puskesmas membutuhkan data-data pasien, dan laporan kunjungan, perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data tersebut disimpan. Selain itu, penggunaan sistem informasi puskesmas juga dimaksudkan agar proses pelaporan dari puskesmas ke dinas

kesehatan dapat berjalan lebih lancar dan tepat waktu karena laporan data dasar puskesmas bisa dihasilkan secara otomatis melalui sistem informasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan untuk mengatasi, menanggulangi permasalahan serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh Puskesmas Lubuk Begalung maka penulis mengangkat judul Skripsi dengan judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP**".

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi puskesmas Lubuk Begalung berbasis *web* yang dibuat menggunakan PHP dan Database MySQL?
2. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu pengolahan kegiatan operasional puskesmas Lubuk Begalung?
3. Bagaimana sistem informasi berbasis ini nantinya dapat memudahkan kegiatan operasional puskesmas Lubuk Begalung?
4. Bagaimana nantinya sistem informasi operasional puskesmas lubuk begalung ini nantinya dapat membuat, merekap, menyimpan dan mencari data pasien ataupun yang lainnya dengan mudah dan cepat?
5. Bagaimana sistem informasi pukemas yang akan dirancang ini dapat memudahkan proses pelaporan dari puskesmas ke dinas kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan yang penulis kaji maka penelitian ini hanya terfokus kepada sistem operasioal puskesmas sederhana Lubuk Begalung, yang mana dalam kegiatan operasional ini dilakukan penginputan data pasien, dokter. Dalam penginputan data pasien itu memuat beberapa data antara lain; diagnosa dari

dokter, dokter yang mendiagnosa, dan jenis-jenis pasien. Perancangan program ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Hipotesa

Maka dengan demikian dari perumusan masalah, hipotesis yang diharapkan yakni dengan

1. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi pukesmas ini yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL ini dapat menghasilkan sebuah sistem yang mana dapat membantu pengoperasian Pukesmas Lubuk Begalung.
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat digunakan oleh Pukesmas Lubuk Begalung.
3. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dan memcepat dalam kegiatan operasional pukesmas Lubuk Begalung.
4. Dengan adanya sistem ini juga diharapkan data-data yang ada dapat tersimpan dengan aman, mudah ditemukan dikemudian harinya dan pembuatan laporan yang sebelumnya rentan kekeliruan menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses pelaporan dari puskesmas ke dinas kesehatan dapat berjalan lebih lancar dan tepat waktu karena laporan data dasar puskesmas bisa dihasilkan secara otomatis melalui sistem informasi tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pembuatan sistem informasi ini sebagai berikut;

1. Untuk menganalisis masalah dari kelemahan-kelemahan dalam kegiatan operasional pukesmas Lubuk Begalung dan melakukan perancangan aplikasi untuk membantu pekerjaan di pukesman Lubuk Begalung.
2. Membangun sebuah sistem yang dapat memudahkan pengoperasian kegiatan Pukesmas Lubuk Begakung dan proses pelaporan dari pekesmas ke dinas kesehatan agar berjalan dengan lancar

3. Sekaligus mengimplementasikan ilmu yang didapat semasa perkuliahan dan untuk memenuhi tugas akhir agar lulus dari bangku perkuliahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diterapkan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia kesehatan dalam penggunaan teknologi agar dalam pengoperasian kegiatan yang ada dapat di proses dengan cepat, aman dan dapat digunakan kembali jika data tersebut diperlukan kembali.
2. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Selain itu setidaknya mahasiswa dapat memberikan peran tersendiri bagi instansi kesehatan sehingga didapat suatu hasil yang maksimal
3. Dan bagi kampus dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa UPI YPTK Padang yang ingin mengembangkan penelitian didunia kesehatan.

1.7 Tinjauan Perusahaan

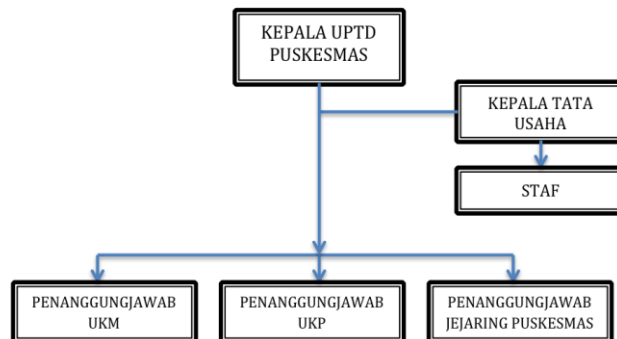
Pukesmas Lubuk Begalung merupakan sebuah instansi kesehatan yang difasilitasi dalam naungan Dinas Kesehatan Lubuk Begalung yang beralamat di Jl. P. Air No.27 D, Parak Laweh Pulau Air Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25154.

Puskesmas Lubuk Begalung pada awalnya menggunakan pencatatan manual dalam melayani pasien, pasien yang telah terdaftar diharuskan mengambil nomor antrian untuk antri di loket terlebih dahulu, kemudian dari petugas loket akan mencarikan nomor rekam medis dan kemudian mengisi rekap harian secara manual di buku harian, setelah pasien tersebut telah didaftarkan pada buku rekap

harian pasien harus menunggu lagi di panggil oleh poli melalui pengeras suara, dan petugas loket mengantarkan berkas rekam medis ke poli yang dituju, hal ini rawan terjadi kesalahan dikarenakan minimnya petugas loket dan antrian pasien yang ramai karena kunjungan per hari rata-rata hampir 70 pasien dalam semua rawat jalan, setelah dilayani di poliklinik puskesmas pasien harus antri lama karena resep yang diantar oleh dokter dari poliklinik ke apotik yang memakan waktu.

1.7.1 Struktur Organisasi

Dalam peraturan menteri kesehatan / Permenkes 75 tahun 2014 , struktur organisasi Puskesmas dibagi menjadi 3 macam berdasarkan kategorinya. Meskipun secara sepintas memiliki kesamaan, akan tetapi terdapat perbedaan dari masing-masing kategori Puskesmas yang ada.



Sumber: Website Dinas Kesehatan Kota Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pukesmas

Pembagian tugas dari masing departemen pukesmas sebagai berikut;

1. Kepala Pukesmas

Kepala Puskesmas memiliki tanggung jawab penuh atas semua hal yang terjadi di Puskesmas termasuk bertanggung jawab dengan kinerja bawahannya mulai dari

Kasubag TU hingga tim pelayanan kesehatan.

2. Kepala Tata Usaha

Bertanggung jawab dalam Menyimpan dan sinkronisasi data-data pegawai/staf Puskesmas, cek dan kontrol laporan keuangan Puskesmas, bertugas memantau sistem informasi dan data pasien Puskesmas, mengelola anggaran Puskesmas dan membuat berbagai proposal, pengumuman, form, surat, dll.

3. Penanggung Jawab UKM.

- a. Pelayanan kesehatan olahraga.
- b. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer.
- c. Pelayanan kesehatan jiwa.
- d. Pelayanan kesehatan gigi dan indera.
- e. Pelayanan kesehatan kerja.
- f. Pelayanan kesehatan untuk para orang sepuh/lansia.
- g. Pelayanan kesehatan lainnya.

4. Penanggung Jawab UKP

UKP adalah satu atau beberapa kegiatan yang diadakan Puskesmas perkotaan untuk mencegah atau menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perorangan.

5. Penanggung Jawab Jejaring Puskesmas

- a. Mengurus/membantu segala kebutuhan Puskesmas keliling.
- b. Mengawasi pelayanan dan fasilitas kesehatan yang ada di Puskesmas tersebut.
- c. Membawahi Puskesmas Pembantu